# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang dapat melaksanakan berlangsungnya proses pendidikan yang dituntut untuk meningkatkan mutunya dalam memberikan pengajaran yang tidak hanya mengedepankan pengetahuan tetapi juga media dan metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik anak sekolah sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan dan hasil belajar yang sesuai. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Banyak mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah, salah satunya adalah pelajaran bahasa indonesia. Di dalam pelajaran bahasa indonesia kegiatan membaca tentu tak dapat dipisahkan. Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari atau menggali informasi dari berbagai sumber. Membaca merupakan alat bagi orang yang melek huruf untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang disimpan dalam bentuk tulisan. Membaca dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan.[1]

Pada jenjang pendidikan sekolah, kegiatan membaca diajarkan sejak peserta didik masih di kelas rendah. Peserta didik diajarkan dari mulai mengenal huruf sampai mampu membaca kalimat. Kemampuan membaca permulaan lebih diorientasikan

[1] Mujito, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), 61.

pada kemampuan membaca tingkat dasar, yakni kemampuan melekhuruf. Maksudnya, anak-anak dapat merubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna. Kemampuan melek huruf ini selanjutnya dibina dan ditingkatkan menuju pemilikan membaca tingkat lanjut, yakni melek wacana. Yang dimaksud dengan melek wacana adalah kemampuan membaca yang sesungguhnya, yakni kemampuan mengubah lambang-lambang tulis menjadi bunyi-bunyi bermakna disertai pemahaman akan lambang-lambang tersebut.[2] Sebelum melangkah ke tahap membaca selanjutnya maka peserta didik harus bisa mengenal dan memahami lambang huruf serta bunyinya. Tahap ini disebut dengan membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.[3] Untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan lambang-lambang tulisan, penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan memasukkan makna dalam kemahiran berbahasa.

---

[2] Uyu Mu'awwanah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI*, (Serang: Media Madani, 2018), 17-18.

[3] Ratih Mustikawati, *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (SYLABIC METHOD)* Pada Siswa Kelas I SD Negeri Nayu Barat Banjarsari Surakarta, Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, Vol.2, No 1, ( Januari, 2015), 45.

Berdasarkan hasil wawancara di SDN Blukbuk I yang diperoleh dari wali kelas I mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, masih banyak siswa yang belum mampu mengenal huruf, guru kelas menyatakan bahwa setiap kali belajar membaca guru hanya menuliskan huruf-huruf di papan tulis kemudian menyebutkan bunyi dari huruf-huruf tersebut dan diikuti oleh siswa tanpa ada media atau metode khusus yang digunakan.[4] Akibatnya, siswa menjadi kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan membaca menjadi berkurang. Terlebih lagi siswa banyak yang tidak melalui jenjang pendidikan anak usia dini sebelum kemudian mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah dasar.

Oleh karena itu, perlu dibuat sebuah alternatif pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan terus diikuti oleh siswa. Sehingga pembelajaran tersebut terkesan aktif dan tidak hanya guru yang terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran tetapi juga siswa.

Sebelum melakukan pembelajaran maka guru membuat perencanaan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan hasil belajar berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu. Yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya

[4] Wawancara dengan wali kelas I SDN Blukbuk I Ibu Robbyah Muhyi Dianty, S.Pd pada 9 Desember 2019.

penerapan kegiatan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.[5] Dengan melakukan perencanaan sebelum melakukan pembelajaran maka proses pembelajaran akan terlaksana dengan rapih dan terstruktur serta memiliki tujuan yang jelas untuk dicapai pada pembelajaran tersebut.

Komponen dalam perencanaan pembelajaran setidaknya terdiri dari beberapa unsur, salah satu di antaranya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang bertujuan mengefektifkan proses belajar mengajar.[6] Dengan menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran tentunya dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran umumnya digunakan pada mata pelajaran yang dianggap sulit. Hal ini sesuai dengan manfaat media pembelajaran yaitu dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan hasil belajar.[7] Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan membaca dianggap sulit karena membaca dianggap sebagai kegiatan yang membosankan.

---

[5] Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Perencanaan,* (Jakarta, Kencana Prenada Media, 2012), 28.

[6] Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1997), 2.

[7] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan,* (Bandung, Citra Aditia Bakti, 1994), 19.

Peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yaitu media kartu kata. Media kartu kata termasuk jenis media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kartu yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pembelajaran. Kartu sebagai alat peraga praktik yang berfungsi untuk mempermudah siswa dalam pemahaman suatu konsep sehingga hasil prestasi, pembelajaran lebih mmenyenangkan dan lebih efektif.[8] Media kartu kata di desain semenarik mungkin dengan pemilihan ukuran dan warna sehingga lebih bervariasi. Dengan menggunakan media kartu kata siswa akan termotivasi dan berlomba untuk mengingat huruf serta melafalkan bunyi dari huruf tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, bahwasannya peneliti menginginkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran dengan judul "pengembangan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa" (R&D di Kelas I SDN Blukbuk I Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang).

[8] Pupu Saeful Rahmat & Tuti Heryani, Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosa Kata, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 8, (April, 2014), 106.

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengembangan media kartu kata pada materi membaca permulaan :

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca kurang memadai
2. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca kurang bervariasi.

## C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan dengan fokus, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu hanya lebih fokus pada :

1. Pengembangan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas 1 SDN Blukbuk 1 Kabupaten Tangerang.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan?
2. Apakah kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media kartu kata pada materi membaca permulaan.
2. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan media kartu kata.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bagi penelitian ini akan mampu memberikan manfaat baik untuk peserta didik, guru, peneliti, dan juga bagi sekolah dalam pengelolaan pendidikan, khususnya di SDN Blukbuk I.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peserta Didik

1) Melalui media kartu kata peserta didik lebih mudah untuk belajar membaca.
2) Peserta didik diharapkan menjadi lebih aktif dan antusias ketika belajar membaca.

b. Bagi Guru

1) Dapat digunakan sebagai informasi atau referensi tambahan dalam menggunakan media pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

1) Penelitian pembelajaran ini dapat memberikan hal positif terhadap perbaikan kemajuan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

1) Mendapat pengalaman langsung dalam menerapkan media kartu kata di SDN Blukbuk I.

## G. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang diharapkan dalam pengembangan ini berupa media kartu kata untuk siswa sekolah dasar kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan. Media kartu kata yaitu media yang terbuat dari kertas berbentuk segi empat yang didalamnya terdapat huruf, suku kata, atau kata. Dalam penelitian ini, peneliti mendesain kartu yang didalamnya terdapat huruf-huruf abjad baik huruf kapital atau huruf besar dan huruf kecil dari huruf A sampai Z, kemudian dilengkapi juga dengan gambar-gambar yang menarik. Dalam sebuah kartu terdiri dari satu huruf kapital yang berada dibagian tengah kartu, huruf kecil berada dibagian kanan kartu, dan gambar-gambar dibagian kiri kartu. Kartu didesain dengan berbagai macam warna sehingga dapat membangkitkan semangat agar siswa

termotivasi untuk belajar membaca. Siswa dapat menggunakan kartu kata ini dengan cara melihat huruf kapital dibagian tengah kartu kemudian mencari huruf kecil dari huruf kapital tersebut yang berada dibagian kanan kartu dengan cara menandainya menggunakan penjepit kertas yang sudah disediakan, kemudian mencari gambar yang diawali dengan huruf yang sesuai dengan huruf kapital yang sudah ditandai sebelumnya. Peneliti mengembangkan produk kartu kata ini dengan menambahkan gambar dan huruf kecil pada kartu serta menambahkan sedikit permainan dengan cara siswa menandai huruf kecil dan gambar yang diawali dengan huruf sesuai huruf kapital yang ada pada kartu dengan menggunakan penjepit kertas sehingga dapat melatih motorik siswa. Media pembelajaran ini menyajikan cara mudah untuk siswa mengenal huruf serta bunyinya. Media kartu kata ini didesain sesuai dengan SK/KD pada kelas I. Berikut desain awal media pembelajaran kartu kata.

**Gambar 1.1**
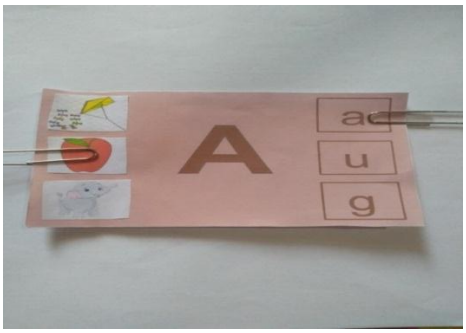
**Media Kartu Kata**